

**DUKUNGAN MOBILISASI FISIK PADA PASIEN GANGGUAN
MOBILITAS FISIK AKIBAT STROKE NON HEMORAGIK
DI RUANGAN MELATI 2B RSUD DR. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



SANAH ELISA

10121101

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2024**

**DUKUNGAN MOBILISASI FISIK PADA PASIEN GANGGUAN
MOBILITAS FISIK AKIBAT STROKE NON HEMORAGIK
DI RUANGAN MELATI 2B RSUD DR. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya Keperawatan**



SANAH ELISA

10121101

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2024**

ABSTRAK

Dukungan Mobilisasi Fisik pada Pasien Gangguan Mobilitas Fisik akibat Stroke Non Hemoragik di Ruang Melati 2B RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

Sanah Elisa

Program Studi DIII Keperawatan Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Pendahuluan: Stroke merupakan penyakit yang menyerang ke otak, penyakit tidak menular yang sangat amat serius di seluruh dunia. Pasien stroke 90% akan mengalami kondisi seperti kelemahan atau kelumpuhan yang menyebabkan gangguan mobilitas fisik saat melakukan kegiatan sehari-hari. Kasus stroke di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya berjumlah 239 pada tahun 2020. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat mobilisasi pasien stroke non hemoragik di Ruang Melati 2B RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya setelah diberikan dukungan mobilisasi fisik yang digambarkan dengan nilai kekuatan otot dan nilai risiko gangguan integritas kulit dan jaringan. Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subyek penelitian sebanyak 2 responden dengan lama waktu penelitian 3 hari. Instrument yang digunakan adalah standar operasional prosedur dukungan mobilisasi fisik, lembar observasi tingkat kekuatan otot dan risiko terjadinya luka tekan atau dekubitus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil: Setelah dilakukan dukungan mobilisasi fisik selama 3 hari terdapat peningkatan nilai kekuatan otot dan menurunkan risiko terjadinya luka tekan atau dekubitus pada responden 1. Pada responden 2 tidak ada perubahan setelah dilakukannya dukungan mobilisasi fisik pada nilai kekuatan ototnya, tetapi terdapat perubahan pada risiko terjadinya luka tekan atau dekubitus.

Kata kunci: Stroke, gangguan mobilitas fisik, dukungan mobilisasi fisik

Abstract

Introduction: Stroke is a disease that affects the brain, a non-communicable disease that is very serious worldwide. 90% of stroke patients will experience conditions such as weakness or paralysis that cause impaired physical mobility when performing daily activities. Stroke cases at RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya City amounted to 239 in 2020. Objective: This study aims to determine the level of mobilization of non-hemorrhagic stroke patients in the Melati 2B Room at RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya City after being given physical mobilization support described by muscle strength values and risk values for skin and tissue integrity disorders. Research method: This research uses descriptive methods with a case study approach. The research subjects were 2 respondents with a research time of 3 days. The instruments used were standard operating procedures for physical mobilization support, observation sheets for muscle strength levels and the risk of pressure sores or decubitus. Data collection techniques using interviews, observation, documentation. Results: After physical mobilization support for 3 days there was an increase in muscle strength values and a decrease in the risk of pressure sores or decubitus in respondent 1. In respondent 2 there was no change after physical mobilization support on the value of muscle strength, but there were changes in the risk of pressure sores or decubitus.

Keywords : Stroke, physical mobility impairment, physical mobilization support